

The Effect Of Health Education To Level Knowledge and Family Health Task in Preventing Pulmonary Tb in The Working Area Of Puskesmas Baqa

Zakiyyah Husna¹⁾, Ratanto²⁾, Arifin Hidayat³⁾

¹⁾Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kaltim

²⁾Jurusan Keperawatan Poltekkes Kaltim

³⁾Jurusan Keperawatan Poltekkes Kaltim

E-mail : zakiyyahhusna95@gmail.com

ABSTRACT

Pulmonary TB is still a major global health problem causing poor health problems. Ministry of Health (2016) establishes operational strategy of health development through Healthy Indonesia Program with Family Approach.

This study aims to determine the effect of health education on the level of knowledge and family health tasks in preventing transmission of pulmonary tuberculosis in the work area of Puskesmas Baqa.

This research uses Quasi Experiment design with pre and post test without control design. The sampling technique is consecutive sampling counted 31 respondents. Data were analyzed using paired T-Test test.

The results of this study indicate that the average value of family knowledge before the intervention obtained a mean value of 15.29 and after intervention the mean value of 19.39. The results of this study also shows the average value of family health tasks before the intervention obtained mean value 79.19 and after intervention the mean value 82.13.

There is a significant effect of health education on knowledge level with p value of 0.001 and family health task with p value of 0.001. The results of this study can be used as additional information to develop further research with different variables and coupled with the control group.

Keywords : Health Education, Level of Knowledge, Family Health Task, Pulmonary TB

ABSTRAK

TB Paru masih menjadi masalah kesehatan global yang utama sehingga menyebabkan gangguan kesehatan yang buruk. Kementerian Kesehatan (2016) menetapkan strategi operasional pembangunan kesehatan melalui Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan dan tugas kesehatan keluarga dalam mencegah penularan TB paru di wilayah kerja Puskesmas Baqa.

Penelitian ini menggunakan desain *Quasi Experiment* dengan rancangan *pre and post test without control*. Teknik pengambilan sampel adalah *consecutive sampling* sebanyak 31 responden. Data dianalisa dengan menggunakan uji *T-Test* berpasangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai pengetahuan keluarga sebelum dilakukan intervensi didapatkan nilai *mean* 15.29 dan sesudah dilakukan intervensi nilai *mean* 19.39. Hasil penelitian ini juga menunjukkan rata-rata nilai tugas kesehatan keluarga sebelum dilakukan intervensi didapatkan nilai *mean* 79.19 dan sesudah dilakukan intervensi nilai *mean* 82.13.

Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan yang bermakna terhadap tingkat pengetahuan dengan nilai *p* sebesar 0.001 dan tugas kesehatan keluarga dengan nilai *p* sebesar 0.001. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan variabel yang berbeda dan ditambah dengan kelompok kontrol

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, Tingkat Pengetahuan, Tugas Kesehatan Keluarga, TB Paru

PENDAHULUAN

Tuberkulosis paru (TB) masih menjadi masalah kesehatan global yang utama sehingga menyebabkan gangguan kesehatan yang buruk. Berbagai upaya pengendalian yang telah dilakukan, insiden dan kematian akibat TB paru telah menurun, namun TB paru masih menyerang jutaan orang pada tahun 2016. Indonesia menduduki peringkat keempat dunia setelah Negara India, China dan Rusia dengan penderita TB paru terbanyak yang menyebabkan kematian dari penyakit menular diseluruh dunia setelah *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) (WHO, 2016)

Kementerian Kesehatan (2016) menetapkan strategi operasional pembangunan kesehatan melalui Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. Pendekatan keluarga adalah salah satu cara dengan melaksanakan penyuluhan kesehatan dan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Hal ini juga sejalan dengan strategi perubahan perilaku dari WHO, dimana perubahan perilaku melalui cara pendidikan diawali dengan memberikan informasi atau pengetahuan tentang kesehatan, sehingga diharapkan pengetahuan masyarakat menjadi meningkat yang akan menimbulkan kesadaran dan pada akhirnya mereka akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki. Perubahan perilaku dengan cara ini, memang membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga hasilnya kadang tidak langsung terlihat (Notoadmodjo, 2010).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Tugas Kesehatan Keluarga dalam Mencegah Penularan TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Baqa”

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan dan tugas kesehatan keluarga dalam mencegah penularan TB paru di wilayah kerja Puskesmas Baqa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *quasi experiment design* dengan rancangan *pre and post test without control*, dimana peneliti hanya melakukan intervensi pada

satu kelompok tanpa pembanding. Efektifitas perlakuan dinilai dengan cara membandingkan nilai *post test* dengan *pre test*. (Dharma, 2011).

Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah keluarga yang memiliki anggota keluarga penderita TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Baqa Samarinda Seberang. Teknik sampel menggunakan teknik *consecutive sampling*.

Jenis instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisioner yang disesuaikan dengan tujuan penelitian dan mengacu kepada konsep dan teori yang telah dibuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

a. Karakteristik Responen berdasarkan Data Demografi

Tabel 4.1 Deskripsi Data Demografi Responden

Variabel	Total (n=31)	
	f	%
Usia		
Remaja awal (12-16)	0	0
Remaja akhir (17-25)	13	41.9
Dewasa awal (26-35)	5	16.12
Dewasa akhir (36-45)	5	16.12
Lansia awal (46-55)	6	19.36
Lansia akhir (56-65)	2	6.5
Jenis Kelamin		
Laki-laki	15	48.4
Perempuan	16	51.6
Pendidikan		
SD	1	3.22
SMP	2	6.5
SMA		
Perguruan Tinggi	17	54.8
	11	35.48
Pekerjaan		
Tidak bekerja	19	61.3
PNS	5	16.12
Swasta	7	22.58
Penghasilan		
Kurang dari UMR (<2,2 Jt/bln)	25	80.64
Lebih dari UMR (>2,2 Jt/bln)	6	19.36

Tabel 4.1 menunjukkan data deskriptif karakteristik responden yang mencakup usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan penghasilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia diperoleh hampir sebagian remaja akhir (17-25 tahun) yaitu sebanyak 41.9% dari 13 responden. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diperoleh sebagian besar perempuan yaitu sebanyak 51.6% dari 16 responden. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan diperoleh sebagian besar SMA yaitu sebanyak 54.8% dari 17 responden. Karakteristik pekerjaan diperoleh sebagian besar adalah tidak bekerja yaitu sebanyak 61.3% dari 19 responden. Karakteristik penghasilan diperoleh hampir seluruhnya kurang dari UMR (<2,2 Jt/bln) yaitu sebanyak 80.64% dari 25 responden.

b. Deskripsi Nilai Variabel Tingkat Pengetahuan dan Tugas Kesehatan Keluarga Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan tentang Mencegah Penularan TB Paru

Tabel 4.2 Distribusi Statistik Nilai Selisih Variabel Tingkat Pengetahuan dan Tugas Kesehatan Keluarga Sebelum dan Sesudah diberikan

Pendidikan Kesehatan					
Variabel	N	Mean	SD	Minimal- Maximal	95% CI
Pengetahuan	31	4.10	2.5	0-12	3.18-5.02
Tugas Kesehatan Keluarga	31	5.87	4.16	2-20	4.34-7.40

Tabel 4.2. didapatkan hasil rata-rata nilai selisih pengetahuan keluarga tentang mencegah penularan TB Paru sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan adalah 4.10, nilai selisih terendah 0 dan nilai selisih tertinggi 12. Standar deviasi 2.5 yang menggambarkan sebaran nilai-nilai sampel, semakin kecil nilai standar deviasi maka semakin mendekati nilai

rata-ratanya yang berarti data tersebut semakin bagus dari sebelumnya. Hasil 95% *Confidence Interval* (CI) dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini pengetahuan keluarga tentang mencegah penularan TB Paru antara 3.18 sampai 5.02. Data tersebut menggambarkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan keluarga setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang mencegah penularan TB Paru.

Tabel 4.2. juga didapatkan hasil rata-rata nilai selisih tugas kesehatan keluarga keluarga tentang mencegah penularan TB Paru sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan adalah 5.87, nilai selisih terendah 2 dan nilai selisih tertinggi 20. Hasil 95% *Confidence Interval* (CI) dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini tugas kesehatan keluarga dalam mencegah penularan TB Paru antara 4.34 sampai 7.40.

2. Analisis Bivariat

a. Uji Hipotesis

Tabel 4.5 Distribusi Variabel Tingkat Pengetahuan dan Tugas Kesehatan Keluarga menggunakan uji *T-Test* Berpasangan

Variabel	n	Rerata ± s.d.	<i>p</i>
Tingkat Pengetahuan	31		
Sebelum Intervensi		15.29 ± 2.6	.0001
Sesudah Intervensi		19.39 ± 1.0	
Tugas Kesehatan Keluarga	31		
Sebelum Intervensi		76.19 ± 4.6	.0001
Sesudah Intervensi		82.13 ± 3.8	

Nilai α pada variabel ini adalah 0.05 dari data pada tabel diatas menunjukkan variabel tingkat pengetahuan dan tugas kesehatan keluarga memiliki nilai Sig. yang sama yaitu Sig 0.001 < α 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan dan tugas kesehatan keluarga dalam mencegah penularan TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Baqa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan dan tugas kesehatan keluarga dalam mencegah penularan TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Baqa, didapatkan gambaran karakteristik keluarga penderita TB paru di wilayah kerja Puskesmas Baqa diantaranya umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan penghasilan. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa hampir sebagian berusia 17-25 tahun sebanyak 13 responden, sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 16 responden, sebagian besar berpendidikan SMA sebanyak 17 responden, sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 19 responden dan hampir seluruhnya responden berpenghasilan kurang dari UMR (<2,2 Jt/bln) sebanyak 25 responden. Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan yang bermakna terhadap tingkat pengetahuan dengan nilai p sebesar 0.001 dan tugas kesehatan keluarga dengan nilai p sebesar 0.001 sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti berterima kasih atas bimbingan dosen pembimbing I Bapak Ns. Ratanto, M. Kep dan pembimbing II Bapak Arifin Hidayat, SST., M. Kes yang sangat berperan dalam penyusunan skripsi ini. Dan kepada Kepala Pimpinan UPTD. Puskesmas Baqa Samarinda Seberang, peneliti berterimakasih atas izin penelitian dan data sampel penelitian yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat lancar terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharma, Kelana K, 2011. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta : CV. Trans Info Media
- Kemendes RI, 2016. *Pedoman Umum Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga*. Jakarta : Kementerian Kesehatan
- Notoatmodjo, 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- WHO, 2016. *Global Tuberculosis Report 2016*